

## PENGEMBANGAN BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERBASIS KISAH NABI MUHAMMAD SAW UNTUK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Mawdhuna<sup>1</sup>, Muhammad Akbar<sup>2</sup>, Muh Iqbal<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email : [mawdhuna@gmail.com](mailto:mawdhuna@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhhammad.akbar@usimar.ac.id](mailto:muhhammad.akbar@usimar.ac.id)<sup>2</sup>

[muhiqbal@usimar.ac.id](mailto:muhiqbal@usimar.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Berdasarkan permasalahan pembelajaran di SDN 2 Watuliandu selama ini menggunakan satu buku paket yang kurang menarik, yang mengakibatkan peserta didik timbul rasa bosan saat belajar. Untuk itu dibutuhkan buku ajar tambahan berbasis kisah Nabi Muhammad Saw., yang menarik dan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana *prototype* buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kisah Nabi Muhammad Saw., untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SD? dan bagaimana tingkat kevalidan, kepraktisan dan kelayakan buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kisah Nabi Muhammad Saw., untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SD? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *prototype* buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kisah Nabi Muhammad Saw., untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SD, dan untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan dan kelayakan buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kisah Nabi Muhammad Saw., untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV SD. Metode penelitian menggunakan pendekatan *kuantitatif* dan *kualitatif*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Research and Development*. Lokasi pelaksanaan penelitian pengembangan ini dilaksanakan di SDN 1 Laloeha dan SDN 2 Watuliandu. Subjek dalam penelitian ini adalah produk buku ajar berbasis kisah Nabi Muhammad Saw., dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *ADDIE*. Yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pelaksanaan) dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini dengan cara observasi, interview (Wawancara), instrumen validasi produk, instrumen angket respons peserta didik, instrumen angket respons pendidik, lembar tes minat belajar dan dokumentasi. Hasil *prototype* buku ajar ini adalah *Analysis* (Analisis) kurikulum, materi dan kebutuhan peserta didik, *Design* (Desain) menentukan materi dan gambar yang menarik, *Development* (Pengembangan) produk buku ajar, divalidasi oleh validator, direvisi sesuai saran dan komentar, *Implementation* (Pelaksanaan) uji coba kelapangan/sekolah, dan *Evaluation* (Evaluasi) melihat hasil efektivitas produk buku ajar yang dikembangkan. Tingkat Kevalidan buku ajar pendidikan agama islam berbasis kisah nabi Muhammad Saw., untuk kelas IV SD hasil penilaian Validator I dan Validator II 80% kriteria “Valid”. Tingkat kepraktisan penilaian dari hasil angket respons peserta didik SDN 1 Laloeha diperoleh 91,2% kriteria “Sangat Praktis” peserta didik SDN 2 Watuliandu 92,6% “Sangat Praktis” dan tingkat kelayakan respons pendidik SDN 1 dan dari respons pendidik SDN 2 Watuliandu 99% kriteria “Sangat Layak”.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Buku Ajar, Pembelajaran PAI

## PENDAHULUAN

Konsep pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki makna berbeda dan apabila digabungkan akan menjadi definisi yang luas. Perlu kita ketahui bahwa selama kehidupan kita tidak akan terlepas dari kata pembelajaran, karena semuanya harus melewati pembelajaran. Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sehingga belajar itu penting agar sesuatu yang kita belum tahu menimbulkan rasa ingin tahu dengan belajar.<sup>1</sup> Sedangkan kata Pendidikan Agama Islam (PAI) identik dengan pendidikan yang menyangkut pada agama yakni agama Islam, karena pembahasan materinya bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.

Sebagaimana, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam QS. An-Nahl (16): 44:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۗ بِأَلْبَابٍ وَأَنْزَلْنَا

Terjemahan:

"(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan".<sup>3</sup>

Dalam Tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa:

"Para rasul yang Kami utus sebelummu itu semua membawa keterangan-keterangan yakni mukjizat-mukjizat nyata yang membuktikan kebenaran mereka sebagai rasul, dan sebagian membawa pula zukur yakni kitab-kitab yang mengandung ketetapan-ketetapan hukum dan nasihat-nasihat yang seharusnya menyentuh hati, dan Kami turunkan kepadamu ad-Dzikr, yakni Al-Qur'an, agar engkau menerangkan kepada seluruh manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka yakni Al-Qur'an itu, mudah-mudahan dengan penjelasanmu mereka mengetahui dan sadar dalam supaya mereka senantiasa berpikir lalu menarik pelajaran untuk kemaslahatan hidup duniawi dan ukhrawi mereka".<sup>4</sup>

Berdasarkan penafsiran di atas dapat dipahami bahwa: apabila dilihat dari aspek pendidikan pada ayat ini, Allah menggunakan media berupa Al-Qur'an untuk meyakinkan manusia kepada-Nya serta membuat mereka lebih paham dan mengerti mengenai keimanan dan

<sup>1</sup>Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*, (Cet. 1; Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), hlm. 19.

<sup>2</sup>Al-Qur'an Al Karim, hlm. 272.

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Cet. 12; Jawa Barat: Cv Penerbit Diponegoro, 2011), hlm. 272.

<sup>4</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Vol. 7; Jakarta: Lentera Hati, 2011), hlm. 237.

kemahabesaran-Nya. Selain itu Allah mengutuskan para rasul untuk menyampaikan dan menjelaskan pesan atau ajaran-Nya kepada umat manusia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an sebagai media yang digunakan oleh para rasul dalam berdakwah atau menyeru agama Islam kepada umatnya untuk menuju kejalan yang lurus dan hidup selamat di dunia dan di akhirat. Secara tidak langsung ayat di atas juga mengajarkan atau mendorong para tenaga pendidik agar dalam melaksanakan pembelajaran disesuaikan dengan materi buku ajar kelas IV SD.

Berdasarkan pada Undang-undang tentang sistem pendidikan no. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>5</sup>

Penjelasan tersebut dapat dilihat pada permasalahan yang muncul saat ini bukan karena kekurangan materi untuk diajarkan, media untuk digunakan, maupun model pembelajarannya. Tetapi, permasalahan yang ada pada saat era kontemporer ini adalah beberapa anak malas untuk belajar. Oleh karena itu, hal tersebut dapat membuat anak-anak di era kontemporer fokus pada hal yang mereka lihat langsung baik itu pergaulannya maupun yang dilihat dalam telepon genggamnya yang tidak semua baik untuk membentuk kepribadian seorang anak. Dengan begitu seiring berjalannya waktu, hal yang menyangkut pendidikan karakter pada anak makin lama makin runtuh, sehingga membuat anak-anak jarang mengedepankan karakter yang baik untuk melakukan sesuatu.<sup>6</sup>

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu buku ajar melalui penelitian dengan judul **“Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Kisah Nabi Muhammad Saw untuk Kelas IV Sekolah Dasar”**.

---

<sup>5</sup>Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal 1.

<sup>6</sup>Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter*, (Cet. 4; Bandung: Penerbit Nusa Media, 2018), hlm. 8.

## **METODE PENELITIAN**

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *ADDIE*. Yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Pelaksanaan) dan *Evaluation* (Evaluasi). Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini dengan cara observasi, interview (Wawancara), instrumen validasi produk, instrumen angket respons peserta didik, instrumen angket respons pendidik, lembar tes minat belajar dan dokumentasi. Hasil *prototype* buku ajar ini adalah *Analysis* (Analisis) kurikulum, materi dan kebutuhan peserta didik, *Design* (Desain) menentukan materi dan gambar yang menarik, *Development* (Pengembangan) produk buku ajar, divalidasi oleh validator, direvisi sesuai saran dan komentar, *Implementation* (Pelaksanaan) uji coba kelapangan/sekolah, dan *Evaluation* (Evaluasi) melihat hasil efektivitas produk buku ajar yang dikembangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti merumuskan :

Prototype buku ajar pendidikan agama Islam berbasis kisah nabi Muhammad Saw., untuk kelas IV SD menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahapan yaitu a). *Analysis* (Analisis) dengan melakukan analisis kurikulum, analisis materi, dan analisis kebutuhan (Karakteristik peserta didik), b). *Design* (Perancangan) pada tahap ini dilakukan penyusunan instrumen tes, pemilihan materi dan desain gambar yang akan dikembangkan, c). *Development* (Pengembangan) ditahap ini dilakukan pembuatan produk, validasi buku ajar kepada 2 Validator, dan melakukan revisi kepada produk yang dikembangkan sesuai dengan saran dan masukan yang didapatkan dari 2 Validator. d) *Implementation* (Impelementasi) meliputi uji coba produk untuk mengetahui kepraktisan dan kelayakan buku ajar yang dikembangkan, dan e) *Evaluation* (Penilaian) bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan buku ajar pembelajaran yang dikembangkan.

Kevalidan buku ajar pendidikan agama Islam berbasis kisah nabi Muhammad Saw., untuk kelas IV SD dinilai oleh Validator I dan II mendapatkan persentase 80% dengan kriteria "Valid". Sedangkan kepraktisan dari hasil angket respons peserta didik SDN 1 Laloeha diperoleh persentase sebanyak 91,2% dengan kriteria "Sangat praktis" dan peserta didik SDN 2 Watuliandu 92,6% "Sangat praktis". Kemudian penilaian dari respons pendidik SDN 1 Laloeha dan respons pendidik SDN 2 Watuliadu adalah 99% kriteria "Sangat layak".

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan buku ajar pendidikan agama Islam berbasis kisah nabi Muhammad Saw., untuk kelas IV SD pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Laloeha dan SDN 2 Watuliandu, yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Prototype buku ajar pendidikan agama Islam berbasis kisah nabi Muhammad Saw., untuk kelas IV SD menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu a). *Analysis* (Analisis) b). *Design* c). *Development* (Pengembangan) d) *Implementation* (Impelementasi) e) *Evaluation* (Penilaian)
2. Kevalidan buku ajar pendidikan agama Islam berbasis kisah nabi Muhammad Saw., untuk kelas IV SD dinilai oleh Validator I dan II mendapatkan persentase 80% dengan kriteria “Valid”. Sedangkan kepraktisan dari hasil angket respons peserta didik SDN 1 Laloeha diperoleh persentase sebanyak 91,2% dengan kriteria “Sangat praktis” dan peserta didik SDN 2 Watuliandu 92,6% “Sangat praktis”. Kemudian penilaian dari respons pendidik SDN 1 Laloeha dan respons pendidik SDN 2 Watuliadu adalah 99% dengan kriteria “Sangat layak”.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Adelia Priscila Ritonga, d. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)*, 344.

Antonius. (2022). “Pendidikan Karakter Anak di Sekolah”. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6. Nomor 2, hlm. 64.

Febri Yana Riza, d. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Multikultural Pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 23.

Harun, S. (2019). *Tafsir Tarbawi*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.

Indonesia, D. A. (2011). *Al-Qur'an dan terjemahan*. Jawa Barat: Cv Penerbit Diponegoro.

Indonesia, R. (2023). *Tentang Sistem pendidikan Nasional*. RI: Undang-Undang Nomor 20.

Lickona, T. (2018). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Muhammad Hasan, d. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran*,. Yogyakarta: Tahta Media Group.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Shihab, Q. (2011). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.